

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kabupaten Bantul

Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Yogyakarta Kabupaten Bantul merupakan kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia Ibu kotanya adalah Bantul. Moto kabupaten ini adalah Projotamansari singkatan dari Produktif-Profesional, Ijo royo royo, Tertib, Aman, Sehat, dan Asri. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman di utara, Kabupaten Gunung Kidul di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di barat.

Kabupaten Bantul mempunyai luas 506,85 km² terletak pada koordinat 07°44'04" - 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur (BPS Bantul, 2001), sebagian besar (78,66%) luas wilayah merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 100 mdpl. Wilayah kabupaten Bantul secara administratif dibagi dalam 17 kecamatan, tiga kecamatan diantaranya merupakan wilayah pesisir yaitu Kecamatan Srandakan, Kecamatan Sanden dan Kecamatan Kretek. Kegiatan perekonomian di wilayah ini bertumpu pada sektor pertanian karena sebagian besar wilayah Kabupaten Bantul merupakan wilayah pertanian yang subur dan diapit oleh dua buah sungai yaitu Sungai Progo di sebelah barat dan Sungai Opak di sebelah timur. Kegiatan perikanan laut merupakan kegiatan yang baru berkembang sejak tahun 1995 dengan dirintisnya usaha penangkapan ikan di wilayah Pantai Depok dan Pandansimo yang didorong adanya alih teknologi dari nelayan pendatang,

pedagang, dan jasa wisata. Ketiga kegiatan tersebut saling menunjang dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat dan wilayah pesisir (Wikipedia.com akses 25 mei 2016).

B. Kecamatan Sanden

Kecamatan Sanden merupakan salah satu kecamatan yang terletak dibagian selatan Kabupaten Bantul dengan jarak 12 km dari ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Sanden berbatasan dengan 3 kecamatan yaitu Kecamatan Srandakan di sebelah barat, Kecamatan Pandak disebelah utara dan kecamatan Kretek di sebelah timur. Kecamatan Sanden mempunyai luas wilayah sebesar 23,16 km (4,57 persen dari total luas kabupaten) atau di urutan ke 13 dari 17 kecamatan di Kabupaten Bantul. Penggunaan lahan sebageian besar digunakan untuk lahan pertanian sebesar 1.161 hektar atau 50,13 %.

Tabel 1. Penggunaan lahan di Kecamatan Sanden.

Luas (Ha)	Uraian
Lahan pertanian	1.161
Lahan sawah	966
Lahan bukan sawah	196
Lahan non pertanian	1.155
Total	2.316

Sumber : kecamatan sanden dalam angka 2016

1. Keadaan geografi

Kecamatan Sanden mempunyai topografi dataran rendah, yang wilayah selatan berbatasan langsung dengan samudera hindia. Curah hujan suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan geografi dan perputaran arus udara. Rata-rata curah hujan selama tahun 2015 pada bulan Januari sebesar 148 mm sampai bulan November sebesar 27 mm. Kecamatan Sanden berupa dataran rendah

dengan rendah 0-15 meter diatas permukaan laut yang sebagian wilayahnya berbatasan dengan peisir. Kecamatan sanden beriklim tropis cuaca panas sebagai cirri khasnya.

2. Keadaan sosial dan ekonomi

a. Pemerintahan

Kecamatan Sanden secara administratif terdiri dari desa Desa Gadingsari, Desa Gadingharjo, Desa Srigading dan Desa Murtigading. Desa Murtigading adalah ibukota Kecamatan Sanden. Kecamatan Sanden terdiridari 62 pedukuhan dan 272 Rukun Tetangga (RT). Sebaran pedukuhan dan RT antar desa satu dengan yang lainnya tidak sama. Desa Gadingsari yang merupakan desa terluas mempunyai jumlah RT paling banyak. Sementara itu jumlah pedukuhan terbanyak dimiliki Desa Srigading. Secara rinci, Desa Gadingsari terbagi menjadi 18 pedukuhan dan 92 RT, Desa Gadingharjo menjadi 6 pedukuhan dan 24 RT, Desa Srigading menjadi 20 pedukuhan dan 81 RT, dan Desa Murtigading tersebar dalam 18 pedukuhan dan 75 RT.

Tabel 2. Banyak penduduk dan Rukun Tetangga (RT) per Desa

Desa	Pedukuhan	RT
Gadingsari	18	92
Gadingharjo	6	24
Srigading	20	81
Murtigading	18	75
Total	62	272

Sumber : kecamatan Sanden dalam angka 2016.

Tata kelola pemerintahan seperti kecamatan pada umumnya juga dipimpin oleh seorang Camat yang berkoordinasi dengan anggota Muspika lain yaitu Danramil dan Kapolsek. Pada tahun 2015, jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Sanden sebanyak 19 orang dengan rata-rata tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SLA/ Diploma1/ Diploma2. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar pegawai kantor Kecamatan Sanden berjenis kelamin laki-laki yaitu 18 orang (78%).

Tabel 3. Jumlah PNS di Kantor Kecamatan Sanden menurut pendidikan.

Tingkat pendidikan	Jumlah pegawai (orang)
SD	-
SMP	-
SLA/D1/D2	11
SM/D3	-
DIV/S1	6
S2/S3	2
Total	19

Sumber : kecamatan Sanden dalam angka 2016.

2. Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Sanden Tahun 2015 berdasarkan hasil proyeksi adalah 30.114 jiwa, yang terdiri dari 14.766 laki-laki dan 15.348 perempuan. Ratio Kecamatan Sanden adalah 96 persen yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari penduduk perempuan. Persebaran penduduk Kecamatan Sanden terkonsentrasi di Desa Gadingsari sebesar 31,36 persen, diikuti Desa Srigading sebesar 30,82 persen, Desa Murtigading sebesar 26,23 persen dan Desa Gadingharjo dengan 11,59 persen.

Tabel 4. Jumlah penduduk (jiwa) menurut jenis kelamin

Desa	Laki-laki	Perempuan
Gadingsari	4551	4792
Gadingharjo	174	176
Srigading	457	473
Murtigading	387	403
Total	5.569	5.844

Sumber: BPS Kabupaten Bantul.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Gadingsari menurut Kelompok Umur.

No	Struktur Usia	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah	Persentase
1	0 – 4	360	292	652	6,97
2	5 – 9	327	334	661	7,07
3	9 – 14	353	363	716	7,66
4	15 – 19	319	321	640	6,84
5	20 – 24	266	252	518	5,54
6	25 – 29	321	318	639	6,38
7	30 – 34	319	305	624	6,64
8	35 – 39	304	332	636	6,80
9	40 – 44	411	360	771	8,25
10	45 – 49	319	389	708	7,53
11	50 – 54	290	262	552	5,90
12	55 – 59	221	254	475	5,08
13	60 – 64	143	235	378	4,04
14	65 – 69	230	262	492	5,26
15	70 – 74	171	229	400	4,28
16	>75	497	289	486	5,19
	Jumlah	4551	4797	9348	100

Sumber : BPS Kabupaten Bantul.

3. Pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan, baik sarana dan prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada tahun 2015, di Kecamatan Sanden terdapat fasilitas sekolah untuk jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Selain itu pendidikan pra sekolah seperti taman kanak-kanak juga terdapat

diseluruh desa. Pada tahun 2015, jumlah total taman kanak-kanak di Kecamatan Sanden sebanyak 26 sekolah. Tahun 2015 jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 16 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat sebanyak 6 sekolah, sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 1 sekolah dan sekolah menengah kejuruan (SMK) sebanyak 2 sekolah. Tiga tahun terakhir tidak ada penambahan atau pengurangan sekolah baik SD, SMP, SMA maupun SMK. Ketersediaan tenaga pendidik merupakan elemen penting keberhasilan pembangunan bidang pendidikan. Jumlah guru terbanyak ada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang mencapai 217 orang. Pada tahun ajaran 2015/2016, rasio murid dan guru untuk jenjang pendidikan SD sebesar 18 yang berarti bahwa secara rata-rata seorang guru SD harus mengawasi 12 anak.

Tabel 6. Banyak murid dan guru menurut jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan	Murid	Guru
TK	926	91
SD	2.707	217
SMP	1.605	132
SMA	579	126
Total	5.817	566

Sumber: Kecamatan Sanden dalam angka 2016